

EDISI : Rabu, 11 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Rabu, 11 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Mediasi Puri Buleleng vs Dishub Buleleng Deadlock	Dengan adanya hal tersebut pihak Puri Gede Buleleng melakukan penyevelan yang di lakukan di pintu masuk Dishub naik yang ada di sebelah timur pintu masuk dan sebelah barat pintu masuk menuju Puri Buleleng yang juga dimanfaatkan sebagai pintu masuk menuju Dinas Kebudayaan Buleleng. Namun sayang mediasi yang seharusnya yang mendapatkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut malah deadlock alias tidak menemukan penyelesaian.	
		16 September Pimpinan Dewa Buleleng Dilantik	Surat Keputusan (SK) Gubernur Bali Wayan Koster Nomor 1960/01-A/HK/2019 tentang persminan pengangkatan pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng Masa Jabatan 2019-2024 telah diterima seketariat dewan. Merunjuk pada SK tersebut, pelantikan pimpinan DPRD kabupaten Buleleng sementara Gede Supriatna saat dikonfirmasi, membenarkan soal pelantikan terebut. Setelah turunnya SK Gubernur Bali tertanggal 6 september 2019 lalu, maka dalam hal ini kami telah mencari hari baik dalam melakukan pelantikan para pimpinan dewan yang telah diusulkan dan telah disetujui berdasarkan SK Gubernur Bali Wayan Koster pada 16 september 2019 mendatang oleh ketua pengadilan negeri singaraja wayan sukanila SH,MH, katanya.	
		Buleleng Targetkan Masuk Kota klasifikasi II	Kota singaraja ditargetkan masuk menjadi kota klasifikasi II pada penilaian Adipura tahun 2020 mendatang. Target tersebut dianggap	

			<p>realistis mengingat saat ini di Kabupaten Buleleng sudah memenuhi beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (LHK), salah satunya Buleleng sudah memiliki Kebijakan Strategis Daerah (Jakstrada) dalam menangani sampah.</p>	
		<p>Futsal Tuan Rumah Ditindas Buleleng</p>	<p>TIM Futsal Kabupaten Buleleng dalam Porprov Bali yang digelar di kabupaten Tabanan yang dilangsungkan di GOR Debes tabanan, Selasa (10/9) kemarin pagi dimana tim Kabupaten Buleleng berhasil menindas tim tuan rumah dalam pertandingan futsal dengan skor 10-3 (7-2). Dalam pertandingan tersebut dimana tim Buleleng sudah unggul sejak paro babak pertama.</p>	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *targetkan*



**BULELENG**  
*Smile*

### Buleleng Targetkan Masuk Kota Klasifikasi II



*Rapat persiapan penilaian Adipura tahun 2020 yang digelar oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kab.Buleleng, di Ruang Rapat Unit IV Kantor Bupati Buleleng*

**KOTA** Singaraja ditargetkan masuk menjadi kota Klasifikasi II pada penilaian Adipura tahun 2020 mendatang. Target tersebut dianggap realistis mengingat saat ini di Kabupaten Buleleng sudah memenuhi beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), salah satunya Buleleng sudah memiliki Kebijakan Strategis Daerah (Jakstrada) dalam menangani sampah. Hal itu terungkap dalam rapat koordinasi persiapan penilaian Adipura tahun 2020 yang digelar oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kab.Buleleng, di Ruang Rapat Unit IV Kantor Bupati Buleleng.

»KE H AL. 11



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *sambungan*

### DARI HALAMAN 1

Selasa (10/9).

Seusai memimpin rapat, Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Buleleng Ni Made Rousmini mengungkapkan, saat ini Pemkab Buleleng sudah memiliki Jakstrada tentang pengelolaan dan penanganan sampah. Selain Jakstrada yang tertuang dalam bentuk Peraturan Daerah tersebut, Pemkab Buleleng sendiri juga harus berupaya lebih keras lagi dalam pengolahan sampah. Karena, lanjut Rousmini, dalam penilaian sampah baik oleh masyarakat maupun oleh Pemkab akan memperoleh poin tinggi.

"Jadi dari sisi RTH kami persiapkan, sisi kebersihan kota juga kami siapkan. Nah, kuncinya di Buleleng saat ini adalah TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang perlu kita benahi, perlu kita maksimalkan," kata Rousmini. Mantan Kepala Badan Kepegawain Daerah ini menambahkan, saat ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Pemkab Buleleng dalam menangani masalah sampah. TPA Bengkala sendiri, menurut Rousmini, saat ini masih terkesan sebagai *open dumping*, dimana TPA tersebut hanya menjadi tempat pembuangan sampah, tanpa adanya upaya pemilihan dan pengelolaan lebih lanjut. Lebih lanjut Rousmini menjelas-

kan, untuk di kawasan Kota Singaraja sendiri sebenarnya sudah ada upaya pemilihan sampah di tingkat rumah tangga. Namun pemilihan yang dilakukan di hulu itu terkadang menjadi mubazir, karena ketika sampah sampai di TPA kembali bercampur antara sampah organik dengan anorganik.

"Semoga nanti Buleleng bisa memanfaatkan teknologi untuk mengelola sampah, sehingga nantinya bisa mengubah sampah menjadi benda yang bernilai ekonomis," harapnya.

Sementara itu Kepala Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Buleleng, Ir. Nyoman Suarjana mengatakan, saat ini Kota Singaraja sangat siap untuk mengikuti penilaian Adipura tahun 2020 mendatang. Hal itu didasarkan pada pengalaman penilaian tahun 2016 lalu. Meskipun demikian, pada penilaian Adipura nanti ada perbedaan pola penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian LHK. Dijelaskan Suarjana, salah satu indikator penilaian nantinya adalah data neraca sampah yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten.

Dalam neraca tersebut, target pengurangan sampah sampai dengan tahun 2025 sebesar 30%, sedangkan sampah yang dikelola oleh Pemkab mencapai 70%. Suarjana sendiri merasa san-

gat optimis Kota Singaraja masuk kategori Kota Klasifikasi II pada penilaian mendatang. Karena saat ini, tambah Suarjana, TPA Bengkala sudah menuju *Controlled Landfill*. Hal ini juga menjadi salah satu syarat untuk bisa masuk menjadi kota Klasifikasi II. Masih dijelaskan Suarjana, pada TPA Control Landfill, dibuat sejumlah lubang untuk selanjutnya pada lubang tersebut dimasukan sampah organik. Kemudian, pada lubang-lubang tersebut diurug dengan tanah setiap 5-7 hari. "Tapi kendala sekarang sampahnya masih heterogen. Karena keterbatasan sumber daya yang kami miliki, ada keterlembatan pemilihan sampah yang masuk ke TPA," jelasnya. Untuk diketahui, pada penilaian Adipura mulai tahun 2020 akan diterapkan sistem penilaian berbasis data dan kondisi riil. Data dimaksud berupa neraca sampah yang dibuat oleh Pemerintah Daerah berdasarkan Jakstrada. Sedangkan kondisi riil dimaksud adalah verifikasi lapangan yang dilakukan tim penilai. Adapun untuk memperoleh kategori kota dengan Kalsifikasi II harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain kapasitas pengelolaan sampahnya mencapai 70% atau lebih, Operasional TPA sudah *Controlled Landfill*, serta Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota mencapai 10% atau lebih. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Mediasi

# Mediasi Puri Buleleng vs Disbud Buleleng *Deadlock*

### Pengelingsir Puri Kecewa, Semua Datangkan Wakil

**Aksi 'penyegelan' yang dilakukan oleh pihak puri lantaran merasa aktifitas Puri Gede Buleleng terganggu lantaran jalan masuk yang selama ini dimanfaatkan oleh pihak Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng sebagian dimanfaatkan sebagai taman dan tempat parkir seluruh staf Disbud.**

**SINGARAJA - Fajar Bali**

Dengan adanya hal tersebut pihak Puri Gede Buleleng melakukan penyegelan yang dilakukan di pintu masuk Disbud baik yang ada di sebelah Timur pintu masuk dan sebelah Barat pintu masuk menuju Puri Buleleng yang juga dimanfaatkan sebagai pintu masuk menuju Dinas Kebudayaan Buleleng. Akibat peristiwa tersebut, Selasa (10/9) kemarin dilakukan mediasi di Kantor Camat Buleleng yang difasilitasi oleh Camat Buleleng Gede Dody Sukma bersama dengan Kapolsek Kota AKP IGN Yudistira.

Namun sayang mediasi yang seharusnya mendapatkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut malah *deadlock* alias tidak menemukan penyelesaian. Hal itu diakibatkan lantaran pengelingsir puri kecewa akibat semua pihak yang berwenang dalam hal ini semua hanya dihadiri oleh para wakil alias tidak dihadiri dari kepala SKPD yang bersangkutan seperti Dinas Kebudayaan hanya dihadiri oleh Sekretaris Dinas I Made Sudiarba termasuk dari BKD hingga BPN Buleleng yang hadir hanya perwakilan.

Seperti yang diungkapkan oleh Pengelingsir Puri Gede Buleleng Anak Agung Ngurah Parwata Panji dirinya mengatakan kalau ingin mencari solusi dalam penyelesaian masalah tidak bisa diwakilkan karena hal itu tidak bisa mengambil suatu keputusan. "Terus terang kami merasa kecewa. Kenapa yang seharusnya dihadiri para

pemucuk semuanya mewakilkan. Hal itu sudah barang tentu tidak bisa mengambil sikap karena semua dihadiri oleh para wakil bukan kepala," ketanya dengan penuh kecewa sembari meminta agar pihak pemerintah daerah melakukan perbaikan sertifikat atas tanah yang selama ini dimanfaatkan Disbud.

Bahkan dalam pertemuan yang dilakukan di lantai dua kantor Camat Buleleng Panji kembali mengeluhkan keadaan pintu masuk Puti Gede Buleleng yang selama ini dimanfaatkan Dinas Kebudayaan sebagai pintu masuk dan tempat parkir yang hal itu membuat terganggunya aktifitas pihak puri. bahkan Panji juga meminta kepada Dinas Kebudayaan agar memindahkan tempat parkir kendaraan yang dinilai sangat mengganggu aktifitas puri.

"Sebenarnya masalah ini kecil namun dibuat besar. Saya minta agar jangan parkir disana. Mari kita gunakan jalan itu dengan bersama agar aktifitas kami tidak terganggu," pintanya. Bahkan dengan adanya penyegelan pintu masuk Disbud pihaknya enggan mau membuka segel yang dilakukan sebelum adanya pertemuan dan membuat suatu kesepakatan diatas perjanjian tertulis yang melibatkan Kepala Dinas Kebudayaan Buleleng Gede Komang, Kepala Badan Keuangan Daerah Buleleng Gede Sugiarta Widiada, dan Asisten Tata Pemerintahan Setda Buleleng Putu Karuna.



**MEDIASI** - Disaat pelaksanaan mediasi Puri Buleleng dengan pihak Disbud oleh Camat Buleleng Gede Dody Sukma di kantor camat buleleng.

"Kami tetap tidak akan mau membuka pintu masuk itu karena kami menginginkan ada kesepakatan tertulis dan bertemu para pemucuk bukan wakil pemucuk dan nantinya bila semua kadis yang sekarang diganti tidak ada lagi alasan tidak tahu. Serta kami juga akan akan bertemu terlebih dahulu dengan Pemucuk Puri yakni Anak Agung Gde Djelantik artinya untuk sementara biarlah dulu disegel," pintanya sembari meminta agar dilakukan pertemuan lanjutan.

Sementara menurut Sekretaris Dinas Kebudayaan Buleleng I Made Sudiarba pihaknya menyanggapi untuk tidak melakukan parkir disepanjang jalan menuju puri. "Kalau masalah tidak melakukan parkir disepanjang jalan puri sudah kami lakukan baik para pegawai atau pengunjung sudah kami tidak menginginkan agar tidak parkir lagi disepanjang jalan menuju puri," ucapnya.

Sementara itu Camat Buleleng Gede Dody Sukma yang menjadi mediator dalam pertemuan itu menyatakan pertemuan sebenarnya sudah mencapai kesepakatan. Hanya saja ia tak menampik bahwa blokade yang telah terpasang tidak akan dibongkar dalam waktu dekat. "Tentang portal

di sana, hari ini (puri) akan ada rebug keluarga. Mudah-mudahan nanti akses jalan bisa baik kembali, sehingga bisa dimanfaatkan untuk umum," kata Dody. Rencananya pihak kecamatan akan melanjutkan proses mediasi pada Jumat (13/9) mendatang.

Diharapkan saat itu sudah ada kesepakatan tertulis, sehingga permasalahan yang terjadi bisa diselesaikan dengan tuntas. "Ya kami juga nanti pada Jumat mendatang akan kami lakukan rebug. Dimana kami meminta daloam rebug yang kedua kali sudah ada kesepakatan tertulis sehingga apa yang menjadi harapan atau masalah bisa cepat diselesaikan dengan baik," harapnya. Seperti pemberitaan sebelumnya, lantaran diklaim tanah milik Puri Agung Buleleng membuat jalan atau pintu masuk sebelah Timur dan halaman yang selama ini dimanfaatkan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng yang berlokasi di Jalan Vetran Buleleng 'disegel' yang dilakukan oleh pihak Puri Buleleng. Penyegelan yang dilakukan pihak puri lantaran jalan masuk menuju puri digunakan sebagai parkir oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng sehingga hal itu dinilai sangat mengganggu aktifitas pihak puri. W - 008



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Dewan*

# 16 September Pimpinan Dewan Buleleng Dilantik

### SINGARAJA-Fajar Bali

Surat Keputusan (SK) Gubernur Bali Wayan Koster Nomor 1960/01-A/HK/2019 tentang Peresmian Pengangkatan Pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng Masa Jabatan 2019-2024 telah diterima Sekretariat Dewan. Merujuk pada SK tersebut, pelantikan Pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng akan dilangsung pada tanggal 16 September mendatang.

Ketua DPRD Kabupaten Buleleng Sementara Gede Supriatna saat dikonfirmasi, membenarkan soal pelantikan tersebut. "Setelah turunnya SK Gubernur Bali tertanggal 6 September 2019 lalu, maka dalam hal ini kami telah mencari hari baik dalam melakukan pelantikan para pimpinan dewan yang telah diusulkan dan telah disetujui berdasarkan SK Gubernur Bali Wayan Koster pada 16 September 2019 mendatang



FB/AGUS

*Keempat Pimpinan dewan DPRD Buleleng yang akan dilantik*

oleh Ketua Pengadilan Negeri Singaraja Wayan Sukanila SH, MH," katanya, Selasa (10/9) kemarin.

Sesuai dengan komposisi pimpinan dewan, ada satu Ketua yakni Gede Supriatna dan tiga Wakil Ketua diantaranya I Ketut Susila Umbara, Gede Suradnya, Made Putri Nareni. Setelah itu, DPRD Kabupaten Buleleng akan melakukan pembentukan Alat Kelengkapan Dewan (AKD).

Menurut dia, DPRD Kabupat-

en Buleleng ingin segera membuat beberapa program kerja serta pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) pada masa persidangan ketiga sebelum para wakil rakyat terdahulu. "Setelah dilantik para pimpinan dewan, dilanjutkan dengan pembentukan AKD sehingga nantinya bisa merancang kerja dewan serta pembahasan beberapa Ranperda serta di Bulan Oktober mendatang pembahasan APBD," jelasnya. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

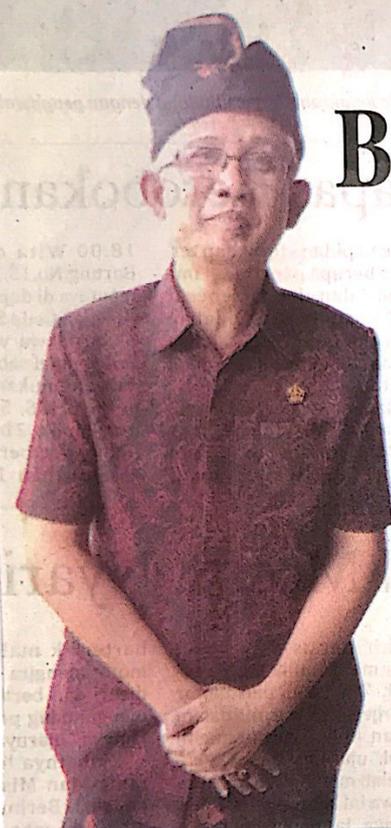
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Bandara*



# Infrastruktur Bandara Buleleng Bisa Menyusul

## Buleleng "Punggung" Bali

Kementerian Perhubungan RI meminta kesiapan Pemprov Bali dan Pemkab Buleleng terkait infrastruktur aksesibilitas Bali Utara-Bali Selatan. Terkait hal itu, anggota dewan justru mempertanyakan pernyataan tersebut.

**DENPASAR-Fajar Bali**  
Anggota DPRD Bali asal Buleleng IGG Kresna Budi menyatakan, bandara saat ini memang dibutuhkan oleh Bali. Walaupun sudah ada Bandara Internasional Ngurah Rai, akan tetapi daya tampung kurang memadai. Ditambah lagi dengan adanya target peningkatan kunjungan wisatawan yang dicanangkan

MIKE H AL. 11

# Infrastruktur Bandara Buleleng Bisa Menyusul

## DARI HALAMAN 1

oleh Pemerintah Pusat. Jika memang yang menjadi permasalahan adalah soal infrastruktur, hal itu bisa menyusul sembari pembangunan Bandara dilakukan.

"Masalah infrastruktur bisa menyusul. Lagipula membangun Bandara kan tidak setahun-dua tahun, bisa sampai 5 tahun," kata dia saat ditemui di DPRD Bali, Selasa (10/09).

Menurutnya, infrastruktur bisa dibangun setelah ada kepastian pembangunan Bandara itu sendiri. Setelah itu baru Pemprov Bali ataupun Pemkab Buleleng bisa menyiapkan Road Map-nya. "Seperti ibaratnya, memang harus buat semut dulu

baru ada gula. Ada gula dulu, baru semut datang," tegasnya.

Calon Ketua Komisi II DPRD Bali ini mencontohkan seperti yang terjadi di Bali Selatan. Dengan adanya Bandara Internasional Ngurah Rai, kawasan Badung khususnya Kuta Selatan semakin berkembang. Bahkan, sektor pariwisata Bali didominasi oleh Badung. Dirinya juga menyebut kenapa ada tanah luas dikawasan Kubutambahan. Menurutnya, sejak dahulu memang diproyeksikan untuk lapangan.

Kresna Budi menceritakan, bila berkaca pada peta Bali yang hampir mirip dengan seekor "sapi". Kawasan Buleleng memang pas untuk dibangun Bandara dan

sebagai pintu masuk wisatawan.

"Ibaratnya ada sapi. Kalau ada burung mendarat dimana? Kan dipunggungnya. Di Pulau Bali, punggungnya itu Buleleng kan. Masa' mendarat dikakinya. Jadi struktur dan bagan Pulau Bali itu sudah diatur," tegas dia.

Bahkan, politisi asal Liligundi ini membandingkan dengan rencana pemindahan Ibukota dari Jakarta ke Pulau Kalimantan. Menurutnya hal itu sudah diatur dan ditakdirkan. "Sama sekarang kenapa Pak Jokowi memindahkan Ibukota ke Kalimantan. Ternyata Kalimantan itu perlambang semar, sejarah juga Kerajaan pertama adalah Kutai," pungkasnya. W-011



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *BKD*

# Emplang Pajak, Hotel Kirana Dipasangi Stiker dan Baliho

Lantaran mengemplang atau tidak membayar kewajiban membayar pajak membuat Hotel Kirana yang ada di Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak terpaksa harus dipasangi stiker yang bertuliskan kalau hotel tersebut belum membayar pajak. Pemasangan stiker yang berisi tulisan belum membayar pajak dilakukan oleh Badan Keuangan Daerah (BKD) bersama dengan tim yustisi yang diketuai oleh Kasi Penagihan BKD Ida Bagus Perang Wibawa, Selasa (10/9) pagi kemarin.

### SINGARAJA - Fajar Bali

Hotel Kirana yang diketahui rajin membayar pajak namun dalam pembayaran disetiap bilannya tidak sesuai dengan pendapatan. Dimana dalam pembayaran pajak tersebut 10 persennya harus dibayarkan kepada pemerintah daerah. Dimana Hotel Kirana dinilai tidak sesuai dalam pembayaran setiap bulannya seperti dicontohkan dalam bulan Agustus 2018 yang lalu dimana Hotel Kirana yang seharusnya mem-

bayarkan pajak sebesar Rp 95 juta namun dalam pembayaran yang dilakukan sebesar Rp 26 juta.

Dengan adanya hal tersebut pihak BKD merasa curiga dengan perlakuan Hotel Kirana yang membayar pajak perbulannya terlalu rendah. Adanya hal tersebut pihak BKD Buleleng langsung turun kelapangan untuk melakukan pemeriksaan kepatuhan kehotel tersebut. Dari pemeriksaan kepatuhan dimana Hotel Kirana diketa-

hui dalam melakukan pembayaran terhadap pajak hotel dan restoran selalu tidak sesuai dengan pendapatan 10 persen dari pendapatan hotel.

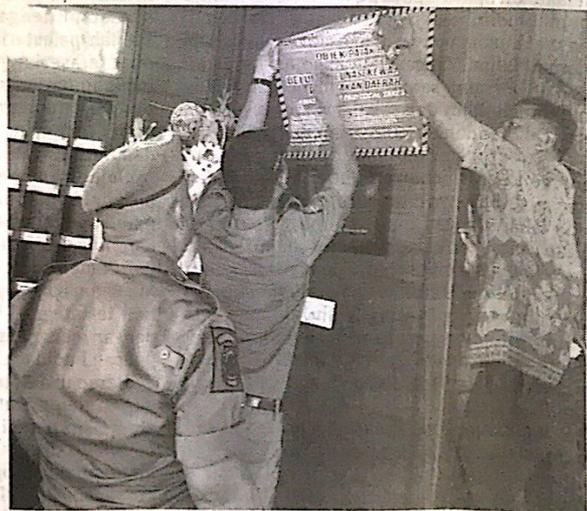
Hal itu diketahui dilakukan semenjak tahun 2018 hingga bulan Agustus 2019 sehingga Hotel Kirana diketahui mengemplang pajak secara keseluruhan sebesar Rp 352.164.014, sedangkan pajak restoran sebesar Rp 96.399.737, sedangkan untuk denda pajak hotel sebesar Rp 43.147.379 dan restoran Rp 11 juta. Menurut Kepala Bidang Pelayanan dan Penagihan Pajak BKD Buleleng Gede Sasmita Ariawan saat dikonfirmasi pihaknya membenarkan dengan adanya hal tersebut. Bahkan dengan adanya permasalahan itu pihak BKD terus melakukan pendekatan terhadap hotel guna melakukan penyelesaian atau mediasi pada 16 April 2019 yang lalu.

Namun pihak hotel enggan ada etika baik guna menyelesaikan persoalan tersebut hingga akhirnya pihak BKD mengeluarkan Surat Peringatan (SP) pertama pada 3 Juli 2019 namun pihak hotel kembali tidak mengindahkan atas SP yang dikeluarkan BKD. Lantaran tidak diindahkan, akhirnya pihak BKD kembali mengeluarkan SP kedua 10 September 2019 kemarin dan juga melakukan pemasangan stiker dan baliho yang berisi tulisan kalau 'Objek pajak ini belum melunasi kewajiban perpajakan daerah' yang ditempel di pintu masuk hotel dan dinding tembok milik hotel.

"Memang dalam pembayaran pajak yang dilakukan hotel Kirana tidak pernah terlambat namun dalam pembayarannya tidak sesuai dari ketentuannya 10 persen dari hasil pendapatan sehingga kami melakukan pemeriksaan kepatuhan ternyata

benar dalam pembayarannya tidak sesuai yang dilakukan dari tahun 2018 hingga bulan Agustus 2019 ini," kata Ariawan yang dibenarkan Kasi Penagihan Ida Bagus Prang Wibawa. Bahkan lanjut Ariawan dalam pembayaran pajak sebesar 10 persen dari pendapatan hal itu tidak mengurangi pendapatan dari hotel itu sendiri karena menurutnya, para pengunjung hotel dan restoran menitipkan sebesar 10 persennya kepada pemerintah daerah sebagai pajak melalui hotel hal itu dipotong dalam pembayarannya sehingga tidak sesuai," lanjutnya.

Dikonfirmasi apakah ada sasaran hotel yang sama sebagai pengemplang pajak? Pihaknya mengakui ada beberapa hotel yang rencananya akan di pasang stiker lantaran tidak membayarkan pajaknya kepada pemerintah daerah. "Kalau masalah hotel



**STIKER** - Pemasangan stiket belum melunasi kewajiban membayar pajak.

yang juga tidak membayarkan pajak selain Hotel Kirana ada yakni Hotel Pop Hardys yang

kini menjadi Hotel Hardys yang berada di Kecamatan Buleleng," akunya. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Porprov*

# Futsal, Tuan Rumah Ditindas Buleleng

**SINGARAJA - Fajar Bali**

TIM Futsal Kabupaten Buleleng dalam Porprov Bali yang digelar di Kabupaten Tabanan yang dilangsungkan di GOR Debes Tabanan, Selasa (10/9) kemarin pagi dimana tim Kabupaten Buleleng berhasil 'menindas' tim tuan rumah dalam pertandingan Futsal dengan skor 10-3 (7-2). Dalam pertandingan tersebut dimana tim Buleleng sudah unggul sejak paro babak pertama. Pada menit ke-7 I Made Gelgel Jani membuka kemenangan bagi tim Buleleng. Gol pertama itu membuat tim futsal Buleleng yang diasuh Arief Setyawan, makin percaya diri. Memasuki menit ke-14, tim Buleleng menambah tiga gol sekaligus.

Masing-masing lewat kaki Gede Deffa Ade Darsana, Komang Juniarta, dan Kadek Nova Juniarta. Selanjutnya pada menit ke-17, tim Buleleng kembali menambah dua gol.

Masing-masing lewat Gede Deffa Ade Darsana dan Kadek Nova Juniarta. Sementara tim tuan rumah pada babak pertama hanya berhasil menyorangkan dua gol. Masing-masing lewat Rian Adi Prastyo pada menit ke-16 dan I Kadek Agus Kanditya Suastana pada menit ke-18. Pada babak kedua, tim Futsal Buleleng kembali menambah keunggulan. Zainul Arifin menambah keunggulan tim pada menit ke-22 dan menit ke-23. Gelgel Jani juga berhasil mencetak hat trick pada menit ke-25. Sedangkan tim Tabanan yang diasuh Kadek Yoga Ardinata hanya berhasil menambah satu angka lagi, lewat kontribusi Kadek Yoga Ardinata pada menit ke-25. Ketua Umum Askab PSSI Buleleng Gede Suyasa mengatakan, pihaknya sangat bersyukur dengan kemenangan tim.

"Ini pertandingan pertama dan kami sudah langsung berhadapan dengan tuan rumah.



FB/AGUS

**FUTSAL - Pertandingan Futsal Porprov Bali di Kabupaten Tabanan.**

Kami bersyukur anak-anak bisa menang meyakinkan. Terlebih di hadapan tuan rumah yang didukung penuh suporter," kata Suyasa. Menurutnya hasil positif pertandingan pada Selasa pagi, akan menjadi modal dan motivasi bagi tim untuk meraih hasil maksimal pada pertandingan berikutnya.

"Kami harap anak-anak bisa menjaga disiplin diri, stamina,

dan tidak boleh berpuas diri dengan kemenangan hari ini. Kami harap pertandingan hari ini bisa memberi motivasi agar lebih semangat pada pertandingan selanjutnya," imbuhnya. Selanjutnya tim futsal Buleleng akan berlangsung pada Kamis (12/9) mendatang. Tim Futsal Buleleng akan berhadapan dengan tim futsal Karangasem. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG